

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama beberapa dekade terakhir ini, semakin banyak peristiwa *stock split* di pasar modal yang dilakukan oleh perusahaan emiten di BEI. *Stock split* menjadi salah satu alat populer yang digunakan oleh para manajer perusahaan untuk menata kembali harga saham (Rohana, Jeannet, Mukhlisin, 2003). Hal ini mengidentifikasikan bahwa *stock split* merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal. Di Indonesia pasar modal mempunyai peran yang penting sebagai salah satu sumber pembiayaan dunia usahanya, sedangkan di sisi lain pasar modal juga merupakan wahana investasi bagi masyarakat, termasuk pemodal menengah dan kecil. Dalam pasar modal banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (*privat*). Salah satu informasi yang ada adalah *stock split*.

Pemecahan saham (*stock split*) merupakan suatu fenomena dalam lingkup keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan apabila saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan harga sampai melebihi kisaran harga yang optimal. *Stock split* adalah memecah selembar saham menjadi n lembar saham, harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya (Jogiyanto, 1998). *Stock split* merupakan suatu cara yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk melakukan pemecahan jumlah saham menjadi lembar saham

yang lebih banyak dengan pengurangan harga nominal per lembarnya secara profesional Riyanto, (1999) dalam Harjanti dan Usmara (2005). Dengan dilakukannya *stock split*, maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan sampai pada tingkat yang diinginkan.

Menurut teori keuangan tradisional, *stock split* hanyalah salah satu bentuk *corporate action* yang sifatnya kosmetik, dalam arti bahwa tindakan perusahaan tersebut merupakan upaya pemolesan saham agar kelihatan lebih menarik di mata investor sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran bagi investor, yaitu investor akan merasa seolah-olah menjadi lebih makmur karena memegang saham dalam jumlah yang banyak (Baker dan Powell, 1993 dalam Sukardi, 2000). Secara teoritis pemecahan saham tidak mempunyai nilai ekonomis, tetapi banyaknya peristiwa pemecahan saham yang terjadi di pasar modal menunjukkan bahwa pemecahan saham merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal. Pemecahan saham telah menjadi suatu alat yang digunakan oleh manajemen untuk membentuk harga pasar saham perusahaan.

Kemahalan harga saham dan likuiditas saham menjadi alasan bagi perusahaan melakukan pemecahan saham. Kemahalan harga saham dapat diukur dengan *price to book value (PBV)* dan *price to earning ratio (PER)*. Semakin besar *PBV* dan *PER* mengindikasikan semakin mahal harga saham, sehingga diprediksikan bahwa *PBV* dan *PER* berpengaruh positif terhadap pemecahan saham. Sedangkan likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *bid-ask spread*,

sehingga *bid-ask spread* diprediksikan berpengaruh positif terhadap pemecahan saham. (Harjanti Widiastuti dan Usmara, 2005)

Beberapa penelitian dan pendapat mengenai alasan perusahaan melakukan pemecahan saham diantaranya Jeannet dan Mukhlisin (2003) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *stock split* dan dampak yang ditimbulkannya. Variabel yang digunakan adalah harga saham, frekuensi perdagangan saham. Hasilnya membuktikan bahwa harga saham berpengaruh secara signifikan dengan keputusan perusahaan melakukan *stock split*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rohana dkk (2005) dalam tiga hal, yaitu : 1) tingkat kemahalan harga saham diukur sama dengan yang digunakan oleh Marwata (2000), yaitu *price to book value (PBV)* dan *price to earning ratio (PER)*, 2) likuiditas diukur dengan *bid-ask spread*.

Aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, *trading volume activity* (aktivitas volume perdagangan) merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk ke dalam pasar. Salah satu informasi dapat mempengaruhi adanya perubahan aktivitas volume perdagangan saham adalah *stock split*. Informasi berupa pemecahan saham yang dilakukan suatu perusahaan akan membawa pengaruh investor dalam menanamkan modalnya.

Perkembangan harga saham dan *trading volume activity* (aktivitas volume perdagangan) di pasar modal merupakan indikasi penting untuk

berdasarkan pada berbagai informasi dalam pasar modal atau lingkungan luar dari pasar modal tersebut.

Ada banyak sekali pendapat mengenai *stock split*, pendapat tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok. Pertama, *stock split* hanya merupakan perubahan yang bersifat “kosmetik”. Kedua, *stock split* dapat mempengaruhi keuntungan pemegang saham, resiko saham, sinyal yang diberikan kepada pasar, dan pengaruhnya terhadap volume perdagangan. Dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STOCK SPLIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEJ.”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *PER* merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*?
2. Apakah *PBV* merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*?
3. Apakah *bid-ask spread* merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*?
4. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan setelah *stock*

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji signifikansi pengaruh *PER* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.
2. Menguji signifikansi pengaruh *PBV* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.
3. Menguji signifikansi pengaruh *bid-ask spread* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.
4. Menguji signifikansi pengaruh *stock split* terhadap volume perdagangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi praktik

Pihak-pihak yang melakukan penelitian sejenis yang bisa dijadikan acuan atau referensi dalam penelitannya.

2. Manfaat penelitian bagi penulis

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat kurikulum guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Manfaat penelitian bagi ilmu pengetahuan

Menambah bukti empiris mengenai pengaruh *PER* dan *PBV* serta *bid-ask*

spread terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split* terhadap volume